

**RISKING THE SELF FOR THE MANY: AN EVOLUTIONARY
READING OF ALTRUISM AND SACRIFICE IN ANDY WEIR'S
*PROJECT HAIL MARY***

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Shabrina Adzani Yusra
2210731023

Thesis Supervisor:

Gindho Rizano, S.S., M.Hum.
198112082008121004

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

Altruism and self-sacrifice are often seen as paradoxical to survival, yet humans are still willing to risk their lives to save others. This thesis examines the altruism and self-sacrifice in Andy Weir's *Project Hail Mary* (2021) through the lens of literary Darwinism. This study seeks to identify the evolutionary motives behind the protagonist, Ryland Grace's, altruistic behavior and how the novel portrays self-sacrifice as an adaptive strategy that ensures humanity's survival. This thesis applies Joseph Carroll's evolutionary human motives to understand Ryland's altruistic behaviors and also utilizes Angus Fletcher's other literary Darwinism perspective and sociobiological theories by Hamilton, Dawkins, and Singer to investigate how self-sacrifice serves as an adaptive strategy. The first finding reveals that Ryland exhibits several human motives through his altruistic behaviors, including survival, aiding kin or non-kin, making friends and forming alliances, and a motive to discover something. The second finding shows how the novel depicts sacrifice as evolutionarily rational adaptations rather than a paradox, aligning with the sociobiological idea of enhancing the collective's survival chances. Ultimately, *Project Hail Mary* portrays altruism and self-sacrifice not as irrational but as adaptive strategies for survival that incorporate both biological and ethical adaptations.

Keywords: *altruism, evolutionary psychology, literary Darwinism, self-sacrifice, sociobiology, Project Hail Mary*

ABSTRAK

Altruisme dan pengorbanan diri sering dianggap sebagai paradoks terhadap kelangsungan hidup, namun manusia tetap bersedia mempertaruhkan nyawa mereka untuk menyelamatkan orang lain. Studi ini membahas tentang altruisme dan pengorbanan diri dalam novel *Project Hail Mary* (2021) karya Andy Weir melalui perspektif Darwinisme sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motif di balik perilaku altruistik sang protagonis, Ryland Grace, serta bagaimana novel tersebut menggambarkan pengorbanan diri sebagai strategi adaptif yang menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Studi ini menerapkan konsep motif evolusioner manusia oleh Joseph Carroll untuk memahami perilaku altruistik Ryland serta menggunakan perspektif Darwinisme sastra Angus Fletcher dan teori-teori sosiobiologi Hamilton, Dawkins, dan Singer untuk menyelidiki bagaimana pengorbanan diri berfungsi sebagai strategi adaptif. Temuan pertama mengungkapkan bahwa Ryland menampilkan beberapa motif melalui perilaku altruistiknya, yaitu motif bertahan hidup, membantu kerabat atau non-kerabat, membangun pertemanan dan aliansi, serta motif untuk menemukan sesuatu. Temuan kedua menunjukkan bagaimana novel ini menggambarkan pengorbanan sebagai adaptasi evolusioner yang rasional alih-alih sebuah paradoks, yang selaras dengan gagasan sosiobiologis tentang peningkatan peluang kelangsungan hidup bersama. Dapat disimpulkan, *Project Hail Mary* menggambarkan altruisme dan pengorbanan diri bukan sebagai tindakan yang irasional, melainkan sebagai strategi adaptif untuk bertahan hidup yang menggabungkan adaptasi biologis dan etis.

Keywords: *altruism, evolutionary psychology, literary Darwinism, self-sacrifice, sociobiology, Project Hail Mary*